

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya terkait mekanisme pemberian Kredit Guna Bhakti PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit Guna Bhakti termasuk jenis kredit konsumtif yang merupakan salah satu fasilitas kredit dari Bank Jawa Barat dan Banten yang diberikan kepada debitur yang berpenghasilan tetap seperti kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Pegawai Tetap Lembaga Negara serta Pegawai Perusahaan Swasta yang gajinya telah disalurkan melalui PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
2. Prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati sudah tersalurkan dengan efektif dan efisien serta para pegawai telah mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati demi kelancaran dalam proses pemberian kredit.
3. Dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati berjalan dengan baik sesuai dengan target pasar yang ditentukan serta dengan persyaratan yang cukup jelas sehingga dapat terealisasi dengan mudah dan cepat karena dijalankan berdasarkan prosedur yang sederhana dan tidak menyulitkan nasabah yang ingin mengajukan permohonan kredit.

#### **4.2 Saran**

Sesuai dengan pembahasan di atas dan untuk pengembangan lebih lanjut, dengan segala keterbatasan penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahap proses permohonan kredit sebaiknya tidak perlu dilakukan verifikasi melalui wawancara untuk mengefektifkan waktu, karena kegiatan wawancara saat verifikasi akan menghambat waktu dalam proses pemberian KGB itu sendiri jika yang mengajukan permohonan kredit KGB banyak, maka waktu untuk melakukan wawancara hanya akan memperlambat waktu pemberian kredit tersebut. Untuk itu cukup dengan adanya MOU atau kesepakatan yang sudah disepakati antara perusahaan tempat debitur bekerja dengan PT Bank BJB untuk menyalurkan gaji melalui Bank BJB, maka debitur sudah bisa langsung mengajukan kredit KGB tersebut tanpa harus melakukan tahap verifikasi wawancara untuk mengefektifkan serta mengefisienkan waktu pemberian kredit.
2. Perlu adanya penambahan staf administrasi untuk mengoptimalkan penyaluran KGB serta dapat membantu Account Officer dalam melakukan tugasnya sehingga mencegah terjadinya keterlambatan dalam penyaluran kredit yang mana kredit merupakan sumber utama pendapatan bank itu sendiri. Kemudian dengan adanya penambahan staf admin tersebut diharapkan dapat meringankan beban AO dalam mengerjakan proses pemberian kredit agar tepat sesuai prosedur serta menjadi lebih efektif dan efisien.

